

## ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU SEKOLAH DASAR

Tihazanah<sup>1</sup>, Mulia Putra<sup>2</sup>, Siti Mayang Sari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Bina Bangsa Getsempena, Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34, Banda Aceh, Indonesia  
Email: [atizannah22@gmail.com](mailto:atizannah22@gmail.com)

---

### Article History

Received: 22-01-2024

Revision: 30-01-2024

Accepted: 31-01-2024

Published: 01-02-2024

**Abstract.** The aim of this literature study aims to determine, explain and analyze the leadership style of school principals in improving teacher performance. The method for writing literature studies uses a conceptual research approach relating to ideas and theories. The stages in writing a literature study include selecting a topic, searching for literature, developing an opinion, and a literature survey. Data analysis used used content analysis. The results of the literature study found that the principal's leadership style in improving teacher discipline is a storytelling style. Apart from the storytelling style, the principal also applies a situational style. The principal's leadership style in improving teacher performance is a selling (consultative) style by directing teachers to complete duties, the principal's leadership style in improving teacher abilities, namely the participative style applied during internal teacher council meetings and other meetings and the principal's leadership style in increasing teacher responsibility, is a delegative style, namely dividing authority among members to carry out organizational tasks. It is hoped that supervisors and school principals can provide encouragement and direction in the work of discipline, commitment, ability and responsibility of teachers effectively and efficiently to improve performance in schools.

**Keywords:** Principal Leadership Style, Teacher Performance

**Abstrak.** Tujuan studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui, menjelaskan dan menganalisis gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Metode penulisan studi literatur menggunakan pendekatan penelitian konseptual yang berkenaan dengan ide dan teori. Tahapan-tahapan dalam penulisan studi literatur meliputi menyeleksi topik, mencari literatur, mengembangkan pendapat, dan survei literatur. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis isi. Hasil studi *literature* ditemukan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru, adalah gaya bercerita (telling), selain gaya bercerita, kepala sekolah juga menerapkan gaya situasional, gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah gaya menjual (konsultatif) dengan mengarahkan guru menyelesaikan tugas, gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru, yaitu gaya partisipatif yang diterapkan pada saat rapat internal dewan guru dan rapat lainnya dan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan tanggung jawab guru, merupakan gaya delegatif yaitu membagi wewenang kepada anggota untuk melaksanakan tugas organisasi. Diharapkan pengawas dan kepala sekolah dapat memberikan dorongan dan arahan dalam kerja disiplin, komitmen, kemampuan dan tanggung jawab guru secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja di sekolah.

**Kata Kunci:** Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru

---

**How to Cite:** Tihazanah., Putra, M., & Sari, S. M., (2024). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (1), 974-982. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.843>

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu sektor yang memiliki peran krusial dalam pembangunan suatu negara. Mencapai mutu pendidikan yang tinggi merupakan tujuan utama setiap negara untuk menciptakan generasi yang kompeten dan berdaya saing (Darman, 2017). Di dalam sistem pendidikan, sekolah memiliki peran sentral dalam mewujudkan tujuan tersebut. Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik, mengelola sumber daya manusia dan materi, serta mengarahkan kegiatan pembelajaran (Syamsul, 2017). Salah satu faktor utama yang mempengaruhi mutu pendidikan di sekolah adalah kinerja guru. Guru merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran dan memiliki peran kunci dalam membimbing dan membantu peserta didik mencapai potensi mereka yang terbaik (Karimulah & Ummah, 2021). Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru menjadi prioritas yang tak terelakkan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Namun, dalam praktiknya, tidak semua kepala sekolah mampu mengoptimalkan kinerja guru secara efektif. Terdapat berbagai tantangan dan kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam memotivasi, mengarahkan, dan mengembangkan kinerja guru (Musa et al., 2022). Beberapa tantangan tersebut meliputi kurangnya pemahaman tentang strategi kepemimpinan yang efektif, tekanan tugas yang tinggi, kurangnya sumber daya yang memadai, serta kendala administratif dan manajerial (Hanafiah et al., 2023). Dalam konteks ini, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah yang dapat meningkatkan kinerja guru.

Penelitian ini membahas berbagai gaya kepemimpinan yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah untuk menciptakan lingkungan kerja yang inspiratif, memotivasi guru, meningkatkan keterlibatan mereka, serta mendorong pengembangan profesionalisme guru. Gaya kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru juga dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman teoritis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru (Kadarsih et al., 2020). Dengan mempelajari berbagai gaya kepemimpinan, dapat mengidentifikasi elemen-elemen kunci yang berkontribusi terhadap motivasi, keterlibatan, dan kinerja guru. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program pelatihan dan pengembangan kepemimpinan yang lebih baik bagi kepala sekolah, serta kebijakan pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam konteks global saat ini, di mana tantangan pendidikan semakin kompleks dan dinamis, penelitian tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru menjadi semakin penting. Dengan memahami gaya kepemimpinan yang efektif, kepala

sekolah dapat menjadi agen perubahan yang kuat dalam memajukan mutu pendidikan di sekolah mereka (Purwanto, 2021). Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan panduan dan wawasan bagi pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang kebijakan yang berfokus pada pengembangan kepemimpinan sekolah yang efektif dan peningkatan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif. Desain penelitian ini menggunakan studi kepustakaan/ studi literatur. Data penelitian dikumpulkan melalui kajian teks kemudian dianalisis dengan teknik analisis isi. Langkah-langkahnya yaitu, Pertama, data-data yang telah terkumpul diklasifikasikan berdasarkan masalah yang dikaji. Kedua, data yang dikaji secara kualitatif dianalisis dengan menggunakan analisis isi. Ketiga, berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data, penulis mengambil simpulan yang dilengkapi dengan saran-saran. Metode penulisan studi literatur menggunakan pendekatan penelitian konseptual yang berkenaan dengan ide dan teori. Tahapan-tahapan dalam penulisan studi literatur meliputi menyeleksi topik, mencari literatur, mengembangkan pendapat, dan survei literatur. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis isi

## HASIL

Berikut merupakan hasil rekapitan analisis gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar:

**Tabel 1.** Matriks analisis penelitian terdahulu

| No. | Author                          | Judul Penelitian  | Hasil   |
|-----|---------------------------------|---|---|
| 1.  | (Hanafiah et al., 2023)         | Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar | Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Gaya kepemimpinan demokratis dan instruktif mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja guru. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis memberikan kesempatan kepada guru untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan melibatkan mereka dalam perencanaan pembelajaran. Sedangkan gaya kepemimpinan instruktif membantu guru yang memerlukan arahan dan pengawasan khusus untuk meningkatkan kinerjanya. |
| 2.  | (Suryadhin ingrat et al., 2022) | Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam  | Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Muhammadiyah Priangan Kota Bandung menggunakan gaya kepemimpinan partisipatif  |

|    |                          |  |   |
|----|--------------------------|--|---|
|    |                          | Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Sekolah Dasar Muhammadiyah Priangan Kota Bandung)   | keluarga. Gaya kepemimpinan yang tepat digunakan Kepala SD Muhammadiyah Priangan Kota Bandung untuk meningkatkan kinerja guru adalah kepemimpinan partisipatif organisasi yang dipadukan dengan pemantauan kinerja guru yang lebih baik.  |
| 3. | (Anggayani et al., 2016) | Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Sekolah Dasar Negeri 2 Pemecutan Kota Denpasar) | Hasil penelitian ini adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri 2 Pemecutan menggunakan gaya kepemimpinan partisipasi. Gaya kepemimpinan yang relevan digunakan oleh kepala sekolah SDN 2 Pemecutan dalam meningkatkan kinerja guru adalah gaya kepemimpinan partisipasi ditambah dengan pengawasan yang lebih baik oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru.   |
| 4. | (Ali et al., 2015)       | Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lambaro Angan  | Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan instruktif (telling) dalam meningkatkan kedisiplinan, kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan konsultatif (selling) dalam meningkatkan motivasi kerja guru, kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan delegatif (delegating) dalam meningkatkan tanggung jawab guru, dan kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah yaitu menurunnya kedisiplinan guru, kurangnya motivasi kinerja guru, dan rendah rasa tanggung jawab guru dalam pembelajaran.   |
| 5. | (Zuryati et al., 2015)   | Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SDN 7 Muara Dua Lhoksuemawe                                      | Hasil penelitian ditemukan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru, adalah gaya memberitahukan (telling), selain gaya telling, kepala sekolah juga menerapkan gaya situasional, gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan komitmen guru adalah gaya selling (konsultatif) dengan mengarahkan guru untuk menyelesaikan tugasnya, gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru, yaitu gaya partisipatif yang diterapkannya pada saat rapat internal dewan guru dan rapat lainnya, gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan tanggung jawab guru, ialah gaya delegatif yaitu melakukan sharing authority kepada anggota untuk melaksanakan tugas organisasi. |
| 6. | (Kasidah et al., 2017)   | Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Banda Aceh                            | Hasil penelitian menunjukkan bahwa, program kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru diawali dengan musyawarah antara kepala sekolah dengan wakil kepala sekolah dan guru senior dalam menyusun program sekolah pada awal tahun ajaran baru, memperdayakan guru sesuai dengan kemampuan dan kemauan guru, menjalin kerja sama, melengkapi sarana prasarana serta aktif dalam Kelompok Kerja Guru (KKG), gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam membina, membimbing guru dengan menggunakan gaya instruktif, konsultatif, partisipatif, delegatif dalam mengarahkan dan mempengaruhi guru untuk mencapai tujuan pendidikan,  |

|     |                            |  |  |
|-----|----------------------------|--|--|
|     |                            |  | hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, program pelatihan belum mengakomodir semua jenis ketunaan yang ada, hasil pelatihan belum mengimbaskan kepada kinerja guru-guru, kekurangan guru berpendidikan khusus luar biasa, masih kurang sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.   |
| 7.  | (Hayati, 2019)             | Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru                    | Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik kepemimpinan kepala sekolah yang dapat meningkatkan kinerja guru yaitu program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan melalui pelatihan, workshop, seminar dan Musawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), kemampuan kepala sekolah melakukan proses pengendalian, pembimbingan dan pengawasan, pemberian motivasi, melakukan komunikasi yang baik dan gaya kepemimpinan yang demokratis.  |
| 8.  | (Puspitasari et al., 2022) | Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru                | Hasil penelitian disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri Munung menggunakan dua gaya kepemimpinan yakni gaya kepemimpinan Otoriter dalam mendisiplinkan guru dalam kehadiran sehari – hari dan penyelesaian administrasi dan gaya kepemimpinan demokratis, kepala sekolah memberikan kebebasan bagi guru untuk mengembangkan kemampuannya dalam berbagai kegiatan. Ditemukan bahwa kinerja guru di SD Negeri Munung dikategorikan sangat baik karena dalam penyelesaian administrasi selalu awal, lengkap dan benar, sehingga SD Negeri Munung adalah satu satunya sekolah Imbas di Jatikalen yang mendapatkan penghargaan BOS Kinerja.                                |
| 9.  | (Masniar & Tobari, 2019)   | Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar | Hasil penelitian yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru, adalah gaya memberitahukan (telling), selain gaya telling, kepala sekolah juga menerapkan gaya situasional, gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan komitmen guru yaitu gaya selling (konsultatif) dengan mengarahkan guru untuk menyelesaikan tugasnya, gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru, yaitu gaya partisipatif yang diterapkannya pada saat rapat; dan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan tanggung jawab guru, ialah gaya delegatif yaitu melakukan sharing authority kepada anggota untuk melaksanakan tugas organisasi. |
| 10. | (Ikhsandi & Ramadan, 2021) | Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar      | Dalam penelitian ini menghasilkan suatu gaya kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah seperti menggunakan gaya kepemimpinan demokratis yang terlihat pada proses yang dijalani kepala sekolah dalam kegiatan rapat, mengambil keputusan, serta bertindak dalam mementukan suatu solusi ataupun masalah yang muncul. Dalam kepemimpinan kepala sekolah, kepala sekolah merupakan cerminan, motivator, dan pengarah bagi guru, siswa, serta orang yang terlibat dalam lingkungan sekolah.  |
| 11. | (Bramantyo, 2019)          | Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru diawali dengan musyawarah antara kepala sekolah dengan wakil   |

|     |   |  |
|-----|---|--|
|     | Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Negeri 1 Gedongkiwo Di Yogyakarta                            | kepala sekolah dan guru senior dalam menyusun program sekolah pada awal tahun ajaran baru, memperdayakan guru sesuai dengan kemampuan dan kemauan guru, menjalin kerja sama, melengkapi sarana prasarana serta aktif), gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam membina, membimbing guru dengan menggunakan gaya instruktif, konsultatif, partisipatif, delegatif dalam mengarahkan dan mempengaruhi guru untuk mencapai tujuan pendidikan, hambatan yang dihadapi Antara lain program pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat tidak dapat mengakomodasi semua jenis pelatihan yang ada, dan tidak ada program pelatihan yang berkelanjutan, masih kurangnya sarana dan prasaran penunjang pembelajaran. |
| 12. | (Fransyaigu & Gistituati, 2022)<br>Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar: Upaya Peningkatan Kinerja Guru | Hasil penelitian ditemukan gaya kepemimpinan kepala sekolah yaitu gaya kepemimpinan intruksional, situasional, kelompok, demokratis, path goal, dan gaya kepemimpinan transformasional yang dipadukan kedalam perilaku keseharian, pendelegasian tugas, pengambilan keputusan, pengawasan, pengembangan sekolah, komunikasi, motivasi dan penghargaan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Penelitian   |

## **DISKUSI**

Berdasarkan hasil literatur di atas, maka upaya meningkatkan kinerja guru adalah dengan menerapkan gaya kepemimpinan instruktif pada guru-guru yang tidak mampu atau tidak mau menerima tanggung jawab dengan baik. Kepala sekolah melaksanakan pengawasan secara ketat terhadap mereka, sehingga hubungan manusia pada kategori rendah, namun perhatian terhadap organisasi tetap tinggi. Dalam konteks ini, kepala sekolah memberikan arahan dan bimbingan yang jelas kepada guru-guru, memastikan mereka memahami tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik. Kepala sekolah juga melakukan supervisi yang intensif untuk memastikan bahwa guru-guru menjalankan tugas mereka sesuai dengan peraturan dan standar yang telah ditetapkan (Hanafiah et al., 2023). Dengan menerapkan gaya kepemimpinan instruktif ini, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang disiplin di sekolah, di mana guru-guru mendapatkan arahan dan pengawasan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja mereka. Namun, perlu diingat bahwa setiap gaya kepemimpinan harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi di sekolah, serta memperhatikan karakteristik individu yang terlibat dalam proses pendidikan. Dalam gaya kepemimpinan instruktif, kepala sekolah cenderung memberikan instruksi yang dominan kepada guru dan melaksanakan pengawasan ketat. Fokus utama kepala sekolah dalam gaya ini adalah memberikan arahan terkait tugas kepada guru, sedangkan interaksi personal atau hubungan interpersonal lebih sedikit (tugas tinggi dan hubungan rendah) (Kasidah et al., 2017).

Selain gaya instruktif, kepala sekolah juga menerapkan gaya kepemimpinan otoriter untuk meningkatkan kedisiplinan guru. Ketika guru-guru tidak mengindahkan arahan dari kepala sekolah, baru gaya otoriter diterapkan. Gaya otoriter adalah gaya kepemimpinan yang menekankan pada kekuasaan dan ketaatan anggota secara mutlak. Kepala sekolah perlu memadukan gaya kepemimpinan instruktif, otoriter, dan juga memperhatikan lingkungan sekolah yang disiplin, efektif, dan penuh semangat dalam mencapai tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kinerja guru (Hanafiah et al., 2023). Dalam meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah juga perlu menerapkan gaya kepemimpinan konsultatif (*selling*). Dalam gaya ini, guru mungkin tidak mampu melaksanakan tugas secara mandiri, tetapi mereka bersedia mengambil tanggung jawab. Kepala sekolah dalam gaya konsultatif masih memberikan arahan terkait tugas kepada guru dan sering memberikan dorongan serta motivasi untuk menyelesaikan tugas (tugas tinggi dan hubungan tinggi) (Ali et al., 2015).

Selain gaya konsultatif, kepala sekolah juga menggunakan gaya kepemimpinan otoriter untuk meningkatkan kinerja guru. Jika ada guru yang tidak menjalankan tugas dengan benar, kepala sekolah akan menerapkan gaya otoriter tersebut. Gaya kepemimpinan otoriter adalah gaya yang menekankan kekuasaan dan ketaatan anggota secara mutlak (Bramantyo, 2019). Kepala sekolah perlu memilih dan memadukan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. Penggunaan gaya kepemimpinan konsultatif dapat mendorong partisipasi dan tanggung jawab guru, sementara gaya kepemimpinan otoriter digunakan sebagai langkah terakhir jika guru tidak memenuhi tugas dengan benar. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kinerja guru sehingga dapat memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran dan pendidikan khususnya di sekolah dasar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat diambil kesimpulan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan disiplin guru adalah dengan menggabungkan gaya kepemimpinan otoriter, demokratis, instruktif dan konsultatif. Untuk meningkatkan kinerja guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah lebih cenderung menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan tanggung jawab guru dalam melaksanakan proses pembelajaran adalah dengan menerapkan gaya kepemimpinan demokratis. Kepala sekolah perlu melibatkan guru dalam pengambilan keputusan dan memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam perencanaan dan evaluasi pembelajaran. Kepala sekolah perlu menerapkan berbagai jenis gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi. Hal ini dapat

mencakup gaya instruktif, konsultatif, demokratis, dan otoriter, yang digunakan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan kinerja guru dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

## REFERENSI

- Ali, S. N. M., Harun, C. Z., & AR, D. (2015). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sd Negeri Lambaro Angan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(2), 116–127.
- Anggayani, N. L., Noak, P. A., & Yudharta, I. P. D. (2016). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Sekolah Dasar Negeri 2 Pemecutan Kota Denpasar). *Citizen Charter*, 1(1), 1–8.
- Bramantyo, R. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Negeri 1 Gedongkiwo Di Yogyakarta. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa Menghadapi Revolusi Industri 4.0*, 3(2), 159–168.
- Darman, R. A. (2017). Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia Tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas. *Edik Informatika*, 3(2), 73–87. <https://doi.org/10.22202/ei.2017.v3i2.1320>
- Fransyaigu, R., & Gistituati, N. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar: Upaya Peningkatan Kinerja Guru. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 70–83.
- Hanafiah, Berliana, & Margono. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(4), 194–199. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i2.1382>
- Hayati, R. (2019). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 2, 599.
- Ikhsandi, M. R. H., & Ramadan, Z. H. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2199–2208.
- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 194–201. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.138>
- Karimulah, A., & Ummah, N. I. (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Untuk Memotivasi Belajar Siswa MTs Muqoddimatul Akhlak Curah Wungkal Silo Jember. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 13–34. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i1.74>
- Kasidah, Murniati, & Bahrin. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 5(2), 127–133. <https://jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/8362>
- Masniar, & Tobari. (2019). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(1), 520–528.
- Musa, S., Nurhayati, S., Jabar, R., Sulaimawan, D., & Fauziddin, M. (2022). Upaya dan Tantangan Kepala Sekolah PAUD dalam Mengembangkan Lembaga dan Memotivasi Guru untuk Mengikuti Program Sekolah Penggerak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4239–4254. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2624>

- Purwanto, R. (2021). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu dan Kualitas Sekolah di SD Negeri Soko Sekolah Dasar Negeri Soko , Lamongan , Jawa Timur , Indonesia Principal ' s Visionary Leadership on School Quality at SD Negeri Soko. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, 1(4), 151–160.
- Puspitasari, D., Rofiq, A., Asyari, H., & Nasucha, J. A. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 70–83.
- Suryadhiningrat, R. F. K., Yuniarsih, T., & Sojanah, J. (2022). Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Sekolah Dasar Muhammadiyah Priangan Kota Bandung). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(2), 164–174. <https://doi.org/10.17509/jpm.v7i2.46376>
- Syamsul, H. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru Di Sma Negeri 1 Kampar Timur. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 275–289.
- Zuryati, Djailani, & Usman, N. (2015). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sdn 7 Muara Dua Lhoksuemawe. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 3(2), 1–6. <https://doi.org/10.37304/eej.v5i1.7656>